



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Libatkan BPK dan BPKP

Polda Geber Penyidikan 7 Proyek Jalan & Irigasi

BENGKULU - Tim penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dit Reskrimsus) Polda Bengkulu hingga saat ini masih terus melakukan proses pengusutan dugaan korupsi atas pembangunan 7 proyek jalan dan irigasi. Tujuh paket pekerjaan tersebut di tahun anggaran 2017 tersebar di beberapa kabupaten se-Provinsi Bengkulu.

Saat ini dokumen-dokumen pendukung atas 7 proyek yang diduga bermasalah tersebut sudah diserahkan oleh tim penyidik kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Bengkulu dan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Diminta dilakukan audit untuk mengetahui besaran kerugian negara di masing-masing proyek tersebut.

Disampaikan Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi, SH sejauh ini pihaknya masih menunggu hasil audit dari BPK dan BPKP. Hasil audit tersebut cukup menentukan kelanjutan pengusutan kasus ini sekaligus dalam menentukan tersangka.

"Kita tunggu dulu hasil audit dari BPK dan BPKP. Apabila dari hasil audit tersebut ditemukan adanya

7 Titik Proyek Jalan tahun 2017 yang Dilidik

1. Jalan Curup – Jalan Air Dingin
2. Jalan Tes – Jalan Muara Aman
3. Jalan Batas Kota Kepahiang – Jalan Simpang Kantor Bupati
4. Jalan Air Sebakul – Jalan Nafas
5. Jalan Hibrida
6. Jalan Padang Serai –Pasar Ngalam
7. Jaringan Irigasi Air Nakai Batu Roro

kerugian negara, sekecil apapun akan segera kita tindaklanjuti ke penyidikan yang pada akhirnya penetapan pihak-pihak terkait sebagai tersangka," jelas Tarmizi.

Sebelumnya Kapolda Bengkulu Brigjen Pol. Coki Manurung, SH, M.Hum telah memberikan *warning* kepada seluruh kontraktor yang bertanggungjawab atas pekerjaan ketujuh proyek tersebut, agar bisa segera merampungkan pekerjaan-

nya yang tidak maksimal. "Masa pemeliharaan akan berakhir pada Juni 2018 mendatang. Kita sudah imbau kepada para kontraktor agar memanfaatkan masa pemeliharaan ini dengan segera merampungkan proyeknya. Karena berdasarkan laporan yang masuk kepada kita serta hasil monitoring lapangan, memang hasil pekerjaan atas proyek tersebut belum maksimal dan masih banyak kerusakan di beberapa bagian," kata Kapolda.

Untuk diketahui, tujuh titik proyek Jalan diduga bermasalah yang dilidik Polda Bengkulu tersebut yaitu, proyek pembangunan Jalan Provinsi tahun 2017 anggaran dari Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan dari APBD Provinsi Bengkulu. Total anggaran yang dikucurkan mencapai Rp 100 miliar lebih. (sly)